

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MATERI KISAH SAHABAT KHOLIFAH ABU BAKAR AS SHIDDIQ RA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS V SD

Rahmaniyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 05 Aikmel, Lombok Timur

[rahmaniyah05@gmail.com](mailto:rahmaniyah05@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 25-April-2018

Disetujui: 30-Juni-2018

### Kata Kunci:

1. Hasil Belajar PAI
2. Sahabat Kholifah Abu Bakar As Siddiq RA
3. Media Audio Visual

## ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Aikmel pada materi kisah sahabat kholifah Abu Bakar As Shiddiq RA tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada tiap-tiap siklus. Pada pratindakan ketuntasan klasikal sebesar 35% meningkat menjadi 42,8% pada siklus I dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 99,37%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V pada tahun pelajaran 2018/2019.

**Abstract:** *The purpose of this research was to improve the outcome of the remaining class V of SDN 05 Aikmel on the story material of the Kholifah companions Abu Bakar As Shiddiq RA in Lesson 2018/2019. This research is a class action study, consisting of four phases: planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study showed that the classifications of the classical were subjected to each cycle. At a classic 35% preset, it increased to 42.8% on the I cycle and increased again in the II cycle to 99.37%. Thus, it can be concluded that the use of audio-visual media can improve the results of the PIE of class V students in Lesson 2018/2019.*



<https://doi.org/10.31764/elementary.v1i2.1289>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

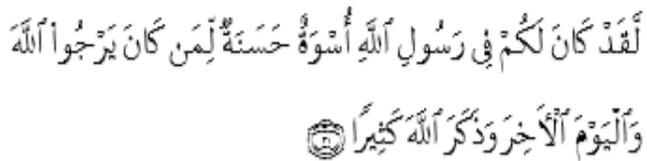
## A. LATAR BELAKANG

Pakar penelitian, Dr. Arif Rahman (dalam Ulil Amri Syafri, 2012) menilai bahwa sampai saat ini masih ada yang keliru dalam pendidikan di Tanah Air. Menurutnya, titik berat pendidikan masih lebih banyak pada masalah kognitif. Penentu kelulusan pun masih banyak yang berhubungan dengan prestasi akademik dan kurang memperhitungkan akhlak dan budi pekerti siswa. Hal ini dapat dilihat dari prestasi intelektual anak-anak sangat banyak mengalami peningkatan yang cukup baik dengan mengikuti berbagai macam

olimpiade sains internasional, namun kemunduran justru terjadi pada aspek lain yang amat penting, yaitu moralitas. Kemunduran pada aspek ini menyebabkan krisis pendidikan akhlak di dunia pendidikan kita, sehingga dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat menahan laju kemerosotan akhlak yang terus terjadi pada siswa didik kita.

Beberapa sebab terjadinya kemunduran tersebut adalah ketidaklengkapan aspek materi, terjadinya krisis sosial budaya, serta hilangnya qudwah hasanah (teladan yang baik), aqidah shohihah, dan nilai-nilai Islam.

Pendidikan dalam Islam tak hanya proses mentransfer ilmu dari guru ke murid. Upaya memberikan qudwah/keteladanan dari pendidik dalam pembentukan karakter anak didik. Oleh karena itu, upaya benar-benar melahirkan seorang yang berilmu, berkarakter dan beradab serta berakhlak mulia adalah bagian pendidikan yang dilakukan Rasulullah SAW, maka madrasah nabawiyah bisa sebagai model rujukan bangunan pendidikan berkarakter.



Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (QS.Al Ahzab: 33:21).

Namun keinginan mendidik dengan madrasah nabuwah tersebut sangat banyak membutuhkan dukungan dari segala segi, baik dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh pendidik, metode yang layak dan pas dipakai dalam mengajarkan ilmu tersebut, suasana, kondisi, keadaan peserta didik baik dari segi fisik maupun psikis, begitu pula bagi pendidiknya. Secara umum dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), pasal 1:1 tertulis bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan paparan di atas, hendaknya pendidik melihat peserta didik merupakan individu yang tengah berkembang, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mereka tumbuh membentuk pribadi seutuhnya melalui belajar, baik dari lingkungan sekitar, maupun dari sebuah lembaga, yakni sekolah. Pendidik diharapkan mampu bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran untuk membentuk siswa yang aktif dalam belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media audio visual. Media audio-visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Salah satu manfaat media audio-visual yang dikemukakan oleh Arsyad Azhar (2013) adalah "Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa"

di mana dalam hal ini adalah yang ditiru atau role model adalah sahabat kholifah Abu Bakar As Shiddiq RA.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan media audio-visual dengan tema

kisah sahabat kholifah Abu Bakar As Shiddiq RA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Aikmel pada tahun pelajaran 2019/2020. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Aikmel pada materi kisah sahabat kholifah Abu Bakar As Shiddiq RA tahun pelajaran 2018/20129.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib Zainal, 2008), oleh sebab itu, penelitian ini dilaksanakan di sekolah tempat peneliti bertugas, yaitu SDN 05 Aikmel. Pada penelitian ini jumlah siklus yang direncanakan sebanyak 2 siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Berikut rincian pertemuan tiap-tiap siklus.

1. Hari Rabu tanggal 06 April 2018 dan Rabu 13 April 2018 pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I

2. Hari Rabu tanggal 20 April 2018 dan hari Rabu 27 April 2018 pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus II

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V, dengan jumlah siswa 21 orang. Adapun materi pelajaran dalam penelitian ini adalah kisah sahabat Abu Bakar As Shiddiq RA. Selain itu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober. Peran peneliti dalam merupakan instrument kunci. Dalam melaksanakan kegiatan ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer partisipan, yaitu kepala sekolah dan pengawas Depag.

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, soal tes siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik pengambilan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data penelitian tindakan ini dengan membandingkan nilai pra siklus, siklus I, dan siklus II.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

- 1) Menyusun perbaikan RPP
- 2) Menyusun kelompok belajar siswa
- 3) Menyusun lembar observasi siswa
- 4) Membuat lembar tanya jawab
- 5) Menyusun tes formatif

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 06 April 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 Wita dan hari Rabu, 13 April 2018 dengan alokasi

waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 Wita.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dan siap untuk melaksanakan pembelajaran.
- 2) Guru memberi salam yang dilanjutkan dengan doa pembuka.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- 4) Guru menerangkan pada siswa siapa sahabat Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- 5) Guru menyampaikan kepribadian dari Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- 6) Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok heterogen.
- 7) Guru menampilkan Video kisah Kholifah Abu Bakar as Shiddiq ra
- 8) Guru meminta siswa untuk membaca LKS cerita sahabat
- 9) Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada pada LKS
- 10) Tiap-tiap kelompok presentasi

### c. Observasi

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada table berikut:

No	Uraian	Hasil yang diperoleh
	Nilai terendah	30
	Nilai tertinggi	95
	Nilai rata-rata	61,1
	Belum tuntas	57,2 %
	Tuntas	42,8 %

Dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 30, nilai tertinggi 95, rata-rata hasil belajar siswa 61,1, siswa yang belum tuntas belajar 57,2 %, dan siswa yang sudah tuntas belajar 42,8 %.

### d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus I difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam kualifikasi cukup, masih didominasi oleh siswa tertentu.
- 2) Kemampuan mengemukakan pendapat masih dalam kualifikasi cukup karena sebagian besar masih takut berbicara mengemukakan pendapatnya.

Sesuai permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus berikutnya adalah:

- 1) Guru dalam memberikan bimbingan harus lebih merata/menyeluruh ke semua kelompok maupun individu.
- 2) Koordinasi dengan semua kelompok agar anggota terlibat dalam proses pembelajaran/diskusi

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Menyusun perbaikan RPP
- 2) Menyusun kelompok belajar siswa
- 3) Menyusun lembar observasi siswa
- 4) Membuat lembar tanya jawab
- 5) Menyusun tes formatif

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 Wita dan hari Rabu, 27 April 2018 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dimulai pukul 07.15 – 08.25 Wita. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran mengikuti RPP yang telah dikembangkan.

### c. Observasi

- d. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada table berikut.

No	Uraian	Hasil yang diperoleh
	Nilai terendah	55
	Nilai tertinggi	99
	Nilai rata-rata	84,9
	Belum tuntas	0,63 %
	Tuntas	99,37 %

Dapat dilihat bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 55, nilai tertinggi 99, rata-rata hasil belajar siswa 83,4, siswa yang belum tuntas belajar 0,63 %, dan siswa yang sudah tuntas belajar 99,37 %. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan dengan tabel sebagai berikut.

### e. Refleksi

Dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa sudah menunjukkan persentase ketuntasan di atas KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 80%. Pada siklus II ini ketuntasan klasikal sebesar 99,37%. Dengan demikian, penelitian ini dihentikan.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada tiap-tiap siklus. Pada pratindakan ketuntasan klasikal sebesar 35% meningkat menjadi 42,8% pada siklus I dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 99,37%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V pada tahun pelajaran 2018/2019.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Al Quran (2011). Al Ahzab:21. Depok: Penerbit Sabiq
- [2] Aqib Zaenal (2008) Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- [3] Azhar Arsyad (2013) Media Pembelajaran. Depok:PT Rajagrafindo Persada
- [4] Ulil Amri Syafri (2012). Pendidikan Karakter berbasis Al Quran. Jakarta: Raja.